

## Pengaruh CR, TATO, ROA dan Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan terdaftar di BEI

**Dwi Wahyuning Tiyas**  
Universitas Islam Kediri  
[dwityas133@gmail.com](mailto:dwityas133@gmail.com)

**Edi Murdiyanto**  
Universitas Islam Kediri  
[edimurdiyanto@uniska-kediri.ac.id](mailto:edimurdiyanto@uniska-kediri.ac.id)

**Zulfia Rahmawati**  
Universitas Islam Kediri  
[zulfiarahmawati@uniska-kediri.ac.id](mailto:zulfiarahmawati@uniska-kediri.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to determine the effect of Current Ratio, Total Asset Turnover dan Return On Asset on profit growth in construction and building sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2020 both partially and simultaneously. This type of research is quantitative with secondary data sources. The number of samples in this study is the annual financial statements of construction and building sub-sector companies listed in the Indonesia Stock Exchange in 2015-2020 as many as 7 companies, so the total data is 42. The sample method is purposive sampling. The analysis technique uses panel data regression analysis techniques.*

*The result showed that simultaneously the influence of Current Ratio, Total Asset Turnover and Return On Asset on profit growth. Partially obtained that the Current Ratio has a negative and insignificant effect on profit growth. Total Asset Turnover has a negative and insignificant effect on profit growth. Return On Asset has a positive and significant impact on profit growth. The results of the coefficient of determination show that the current ratio, total asset turnover and return on asset to profit are 10% while the remaining growth of 90% is influenced by other factors outside the study.*

**Keywords:** CR, TATO, ROA and Profit Growth

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current ratio*, *Total asset Turnover* dan *Return On Asset* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2015-2020 baik secara parsial dan simultan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan sumber data sekunder. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020 sebanyak 7 perusahaan, sehingga jumlah data sebanyak 42. Metode sampel adalah purposive sampling. Teknik analisis menggunakan teknik analisis regresi data panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terhadap pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* terhadap pertumbuhan laba. secara parsial diperoleh hasil bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap

pertumbuhan laba. *Return On Asset* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

**Kata kunci:** CR, TATO, ROA, dan Pertumbuhan Laba

## **LATAR BELAKANG**

Pembangunan konstruksi dan bangunan Indonesia sudah mulai berkembang pesat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, terutama di kota – kota besar yang mengakibatkan meningkatnya kebutuhan terhadap sarana dan prasarana, khususnya bangunan rumah dan gedung. Sehingga menuntut perusahaan yang memberikan jasa dalam bidang konstruksi dan bangunan yang menarik serta mempunyai keunggulan dimana secara umum adalah membangun, membuat, atau memperbaiki suatu bangunan atau barang yang tidak bergerak seperti gedung, jalan, dan prasarana lainnya.

Informasi keuangan yang digunakan sebagai dasar dari pengambilan keputusan adalah laba. “laba merupakan suatu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu” ( Septiyarina, 2019 : 61). Menurut (Widiyanti, 2019 :547) “Pertumbuhan laba yang merupakan perubahan laba yang akan dihasilkan oleh suatu perusahaan dari periode ke periode”. Untuk investor melihat adanya pertumbuhan perusahaan yang meningkat maka investor dapat tertarik untuk berinvestasi dan mendapatkan pegembalian deviden.

Beberapa perusahaan yang menyediakan jasa konstruksi dan bangunan pernah mendapatkan imbas dari adanya pandemi di tahun 2020 yang mempengaruhi pada keuangan perusahaan. Perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan dari perusahaan BUMN dan tercatat di Bursa Efek Indonesia seperti kode emiten ADHI, PBSA, PTPP, SSIA, WEGE, WIKA, dan WSKT sebelum terjadinya pandemi di tahun 2016 yang meingkat sebesar Rp. 693.622, tahun 2017 meningkat sebesar Rp. 1.347.469, dan di tahun 2018 meningkat sebesar Rp. 1.410.498 yang cukup signifikan tetapi di tahun 2019 turun sebesar Rp. 875.600 setelah itu di tahun 2020 awal pandemi terjadi perusahaan yang bergerak dibidang jasa justru mengalami penurunan sebesar Rp. 104.93.

Sehingga menunjukkan bahwa laba perusahaan di tahun 2015—2020 mengalami ketidakstabilan yang mengakibatkan terhambatnya kinerja perusahaan dalam menjalankan usaha serta dapat menjadi sorotan para investor akibat mengalami penurunan karena para investor mencari perusahaan untuk ditanami modal yang mampu meningkatkan laba dan mempertahankan laba perusahaan

Berdasarkan kondisi yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan mengambil judul : “PENGARUH *CURRENT RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER*, DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2020”.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Manajemen Keuangan**

Menurut James C. Van Horne (dalam Kasmir, 2010 : 5) ‘Manajemen keuangan merupakan segala sesuatu aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaa, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan yang menyeluruh’.

### **Laporan keuangan**

Menurut (Kasmir, 2010 : 66) “Laporan keuangan merupakan kewajiban dari setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkannya pada periode tertentu”. Sedangkan menurut Fahmi (dalam Estininghadi Shinta, 2017 : 2) “Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang disusun untuk menggambarkan kondisi perusahaan dan informasi tersebut juga dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan”.

### **Rasio Keuangan**

Menurut Munawir (dalam Andriyani, 2015 : 347) “Rasio keuangan adalah suatu ukuran dari perbandingan dua pos – pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi laba sebagai individu atau gabungan dari kedua laporan tersebut”. Sedangkan menurut (Kasmir, 2019 : 104-105) “Rasio keuangan merupakan suatu kegiatan untuk membandingkan angka – angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya”.

### ***Current Ratio***

Menurut (Kasmir 2019 : 134) “*Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mebayar kewajiban jangka pendek atau utang yang akan segera jatuh tempo pada saat ditaguh secara keseluruhan”. (Kasmir 2019 : 135) “Rumus untuk mencari rasio lancar yang digunakan yaitu” :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### ***Total Asset Turnover***

Menurut (Kasmir 2019 : 187-188) “*Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dan mengukur berapa penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah”. Menurut (Kasmir, 2019 : 188) “Rumus untuk mencari Total Asset Turnover yaitu” :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

### ***Return On Asset***

Menurut (Harahap, 2016 : 305) “Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dari berapa besar laba bersih yang bila diukur dari nilai aktiva atau asset”. Jasi return on asset yang tinggi akan menunjukkan kinerja perusahaan yang bagus dan jika return on asset rendah maka mengindikasikan kinerja perusahaan yang kurang bagus. “Berikut rumus Return On Asset” menurut (Ruki Ambar Arum.et.al, 2020 : 34) yaitu :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

### **Pertumbuhan Laba**

Menurut (Widiyanti, 2019 :547) “Pertumbuhan laba merupakan perubahan laba yang akan dihasilkan oleh suatu perusahaan dari periode ke periode”. Jadi laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak atau pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan. Menurut Harahap (dalam Nicco Ferdiansyah 2020 : 18) “Rumus untuk menghitung Pertumbuhan Laba yaitu” :

$$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$$

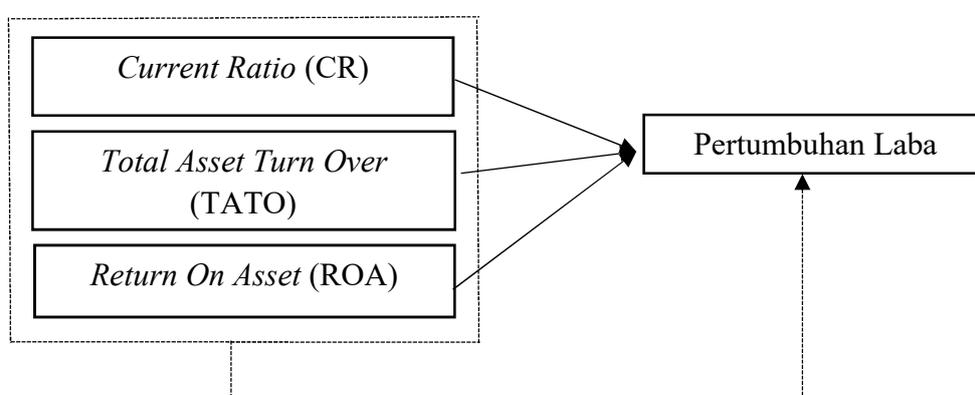
Keterangan :

Y : Pertumbuhan Laba

Y<sub>t</sub> : Laba setelah pajak periode tertentu

Y<sub>t-1</sub> : Laba setelah pajak periode sebelumnya

### Kerangka Teoritik



## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif yang berangkat dari teori menuju data. “penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan – penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau cara lain dari pengukuran” (Sujarweni 2020 : 12). Metode yang digunakan yaitu “statistika Inferensial yang merupakan istilah untuk menganalisis data sampel dan hasilnya yang akan digeneralisasikan atau disimpulkan dalam populasi dari asal sampel itu diambil” (Slamet, 2017 : 2).

### Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GISBEI) Fakultas Ekonomi, Uniska Kediri, Jalan Sersan Sumaharji No.38, Manisrenggo, Kec.Kota Kediri, Jawa Timur 64128

### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang go public dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling. (Sujarweni, 2020 : 88) “Purposive sampling adalah teknik untuk menentukan sampel dengan mempertimbangkan atau kriteria tertentu”. Berikut karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Perusahaan yang diambil untuk penelitian ini yaitu sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang memiliki satuan mata uang yang sama yaitu rupiah.
3. Tersedianya data lengkap perusahaan yang diambil untuk penelitian ini yaitu periode 2015-2020.

### **Teknik Analisis**

#### **Uji Asumsi Klasik**

##### **Uji Normalitas**

Menurut (Sujarweni, 2020 : 120) “Uji normalitas merupakan uji untuk menguji apakah data yang dimiliki berdistribusi normal”. Dalam menentukan suatu data normal atau tidak yaitu dengan cara menguji nilai *alpha* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Taraf probability lebih dari 0.05, maka data tersebut berdistribusi normal.
2. Taraf probability kurang dari 0.05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

##### **Uji Multikolinearitas**

Menurut (Sujarweni, 2020 : 226) “Uji Multikolinearitas merupakan uji untuk mengetahui adanya hubungan linier yang sempurna diantara beberapa atau bahkan semua variabel bebas dari model yang ada”. Jadi uji multikolinearitas yaitu digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat hubungan antar variabel independen. Jika uji multikolinearitas memperoleh nilai koefisien antar variabel bebas dibawah 0.08 atau 80% maka tidak terjadi multikolinearitas.

##### **Uji Heteroskedastisitas**

Menurut (Sujarweni, 2020 : 226) “Uji Heteroskedastisitas yaitu keadaan dimana variabel pengganggu tidak konsisten untuk seluruh variabel independen”. Model regresi yang baik maka tidak terjadinya heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai probability lebih dari 0.05, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Jika nilai probability kurang dari 0.05, maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

##### **Analisis Regresi Data Panel**

Menurut Basuki (dalam Regita et al, 2019 : 175) “Regresi data panel yaitu salah satu regresi yang menggabungkan antara dua data runtut waktu (time series) dengan data silang (cross Section)”. “Berikut estimasi model regresi data panel yang dapat dirumuskan sebagai berikut” menurut Agus Widarjono (dalam Regita et al, 2019 : 176) :

$$Y = a + B_1X_{1it} + b_2X_{2it} + b_3X_{3it} + e$$

### **Uji t**

Menurut (Sujarweni, 2020 : 161) “Uji t merupakan pengujian yang koefisien regresi secara parsial individu yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y)”.

**Uji F**

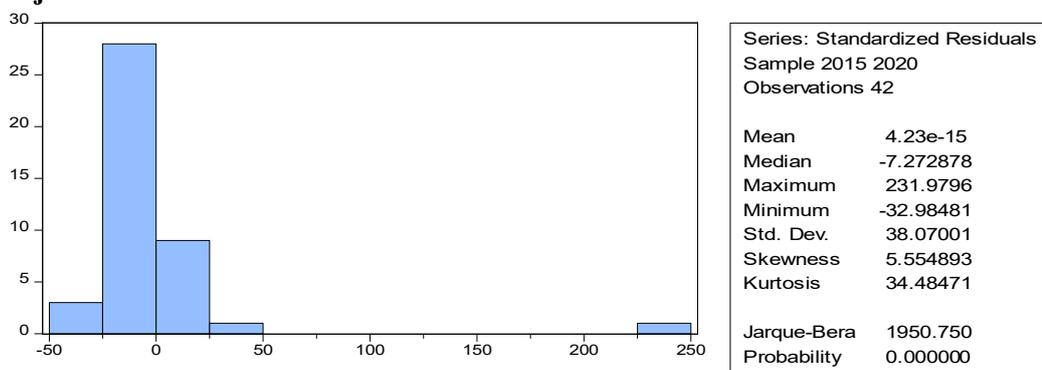
Menurut (Sujarweni, 2020 : 162) “Uji F merupakan pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X1, X2, X3) secara simultan atau bersama – sama terhadap variabel terikat (Y)”.

**Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

Menurut (Sujarweni, 2020 : 164) “R Square atau koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan pada variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X)”.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Gambar 1. Uji Normalitas**



Sumber : Output *Eviews* 10, diolah oleh peneliti (2022)

Gambar diatas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas residual, dimana probability sebesar 0.000 lebih kecil dari pada taraf signifikansi 5% atau 0.05 sehingga H<sub>a</sub> diterima, model tidak mengikuti distribusi normal. Berdasarkan Central Limit Theorem, jika observasi mencukupi (lebih dari 30 observasi) maka asumsi normalisasi dapat diabaikan.

**Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas**

	CR	TATO	ROA
CR	1.000000	0.423077	0.253791
TATO	0.423077	1.000000	0.200015
ROA	0.253791	0.200015	1.000000

Sumber : Output *Eviews* 10, diolah oleh peneliti (2022)

Dilihat dari tabel diatas hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai koefisien antar variabel independent dibawah 0.08 atau 80%, maka aman dari gejala multikolinearitas sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah uji multikolinearitas.

**Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	28.38066	18.88626	1.502714	0.1412
CR	-5.479921	12.22128	-0.448392	0.6564
TATO	-19.42969	20.98735	-0.925781	0.3604
ROA	140.6870	121.7527	1.155514	0.2551

Sumber : Output *Eviews* 10, diolah oleh peneliti (2022)

Dilihat dari tabel diatas menunjukkan hasil output bahwa nilai probability pada variabel bebas Current Ratio, Total Asset Turnover dan Return On Asset lebih dari alpha 5%, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

### Pengujian Model Regresi

**Tabel 3. F Test (*Chow Test*)**

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.074214	(6,32)	0.3983

Sumber : Output *Eviews* 10, diolah oleh peneliti (2022)

Dilihat dari tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Cross-section* F sebesar 0,398 yang nilainya > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model *Common Effect Model* (CEM) lebih tepat dibandingkan dengan *Fixed Effect Model* (FEM).

**Tabel 4. Rekapitulasi Data Hasil Uji Regresi Data Panel**

Variabel	Regresi Data Panel	Uji t	Keterangan
CR	-9.646682	0.5420	<b>Ha<sub>1</sub> ditolak</b>
TATO	-31.96467	0.2678	<b>Ha<sub>2</sub> ditolak</b>
ROA	11.72508	0.0412	<b>Ha<sub>3</sub> diterima</b>
Konstanta (a)			84.93604
Nilai Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> )			0.101856
Uji F			0.247273
Y			Pertumbuhan Laba

Sumber : Output *Eviews* 10, diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan tabel diatas, di dapat persamaan model regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$\text{Pertumbuhan Laba} = 84.93604 - 9.646682\text{CR} - 31.96467\text{TATO} + 11.72508\text{ROA}$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa :

1. Konstanta sebesar 84.93604 yang menyatakan bahwa jika nilai *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return On Asset* adalah konstan (0) maka nilai variabel *Pertumbuhan Laba* sebesar 84.93604.
2. Nilai koefisien *Current Ratio* sebesar -9.646682 hal ini bearti jika *Current Ratio* turun satu satuan maka nilai *Pertumbuhan Laba* turun sebesar -9.646682.
3. Nilai koefisien *Total Asset Turnover* sebesar -31.96467 hal ini bearti jika *Total Asset Turnover* turun satu satuan maka nilai *Pertumbuhan Laba* turun sebesar -31.96467.

4. Nilai koefisien *Return On Asset* sebesar 11.72508 hal ini berarti jika *Return On Asset* naik satu satuan maka nilai Pertumbuhan Laba naik sebesar 11.72508.

#### Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel 4 uji parsial pada *views* 10 dapat dihasilkan sebagai berikut :

1. *Current Ratio* (X1) menunjukkan nilai *probability* sebesar 0.5420 lebih besar dari nilai signifikansi 0.05 sehingga  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Current Ratio* secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
2. *Total Asset Turnover* (X2) menunjukkan nilai *probability* sebesar 0.2678 lebih besar dari nilai signifikansi 0.05 sehingga  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Total Asset Turnover* secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
3. *Return On Asset* (X3) menunjukkan nilai *probability* sebesar 0.0412 kurang dari nilai signifikansi 0.05 sehingga  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara *Return On Asset* secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

#### Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa nilai *probability* 0.247273 lebih besar dari nilai signifikansi 0.05, maka  $H_0$  di tolak. Maka variabel independen *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Return On Asset* secara bersama – sama tidak terdapat pengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

#### Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan hasil *R-squared* sebesar 0.101856 atau 10%. Nilai tersebut memiliki kemampuan variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Return On Asset* dalam menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen sebesar 10%. Sedangkan 90% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan di dalam penelitian ini.

#### Pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba

Variabel *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil nilai signifikansi pada variabel *Current Ratio* lebih dari 0.05 yaitu sebesar 0.5420. Nilai koefisien *Current Ratio* sebesar -9.646682 yang menunjukkan bahwa apabila *Total Asset Turnover* turun satu satuan maka nilai pertumbuhan laba turun sebesar -9.646682 satuan. *Current Ratio* tidak ada pengaruh terhadap pertumbuhan laba maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak memberikan jaminan ketersediaan modal kerja guna mendukung aktivitas operasional perusahaan, sehingga perolehan laba yang ingin dihasilkan menjadi tidak seperti yang diharapkan.

#### Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba

Variabel *Total Asset Turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil nilai signifikansi pada variabel *Total Asset Turnover* lebih dari 0.05 yaitu sebesar 0.2678. Nilai koefisien *Total Asset Turnover* sebesar -31.96467 yang menunjukkan bahwa apabila *Total Asset Turnover* turun satu satuan maka nilai pertumbuhan laba turun sebesar -31.96467 satuan. *Total asset turnover* tidak memberi pengaruh terhadap pertumbuhan laba yang berarti bahwa efektivitas penggunaan seluruh harta yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan tidak mempengaruhi nilai pertumbuhan laba dimana total aktiva yang dihasilkan turun yang disebabkan karena adanya penurunan penjualan perusahaan.

#### **Pengaruh *Return On Asset* terhadap Pertumbuhan Laba**

Variabel *Return On Asset* tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil nilai signifikansi pada variabel *Return On Asset* lebih dari 0.05 yaitu sebesar 0.0412. Nilai koefisien *Return On Asset* sebesar 11.72508 yang menunjukkan bahwa apabila *Return On Asset* naik satu satuan maka nilai pertumbuhan laba naik sebesar 11.72508 satuan. Variabel *Return On Asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba yang berarti tingginya *return on asset* mampu mengelola aset yang dimilikinya sehingga dapat mendukung pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020

#### **Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* terhadap Pertumbuhan Laba**

Variabel *Current Ratio*, *Total asset Turnover* dan *Return On Asset* memiliki nilai *Probability* sebesar 0.247273 lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* secara simultan atau bersama – sama tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependen pertumbuhan laba. Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2020 rata – rata pertumbuhan laba sub sektor konstruksi dan bangunan mengalami penurunan sebab terjadinya pandemi covid-19 yang mengharuskan semua kegiatan dihentikan guna untuk mengurangi angka penyebaran virus.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

1. *Current Ratio* secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
2. *Total Asset Turnover* secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
3. *Return On Asset* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
4. Hasil dari analisis data secara simultan diperoleh bahwa variabel *current ratio*, *total asset turnover*, dan *return on asset* secara simultan atau bersama – sama tidak terdapat pengaruh

terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen karena dapat dimungkinkan masih banyak faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini yang akan berpengaruh kuat terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Dapat dilakukan juga menggunakan jenis perusahaan yang berbeda dan memakai ruang lingkup sampel yang luas dan juga bisa menggunakan jangka waktu yang lebih panjang untuk periode penelitian agar hasil yang didapat lebih akurat.

## DAFTAR REFERENSI

- Andriyani, Ima. 2015. "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Ima Andriyani 1." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya Vol.13 No.3 September 2015*.
- Aris, and Muhammad Jalari. 2017. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal EKA CIDA 2(2):1-23*.
- Dea Nony Agustina, Mulyadi. 2019. "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Current Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi 6(1):106-15*.
- Estininghadi Shinta. 2017. "Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Rati, Total Asset Turn Over Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba." 2(1):1-10.
- Harahap, Sofyan Syahfri. 2016. "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan."
- Iqbal, Muhammad. 2015. "Regresi Data Panel ( 2 ) " Tahap Analisis "." *Blog Dosen Perbanas 2(2):1-7*.
- Irawan, Arif Fajar, and Sonang Sitohang. 2016. "Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin , Gross Profit Margin , dan Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba Pada UD Prima Mebel Di Surabaya." (2013).
- Juliana, Kasmawati, Irfan Tanjung. 2020. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor BatuBara 2016-2018." 2(4):376-84.
- Kasmir. 2010. "Pengantar Manajemen Keuangan".Prenada Media Group.
- \_\_\_\_\_. 2019. "Analisis Laporan Keuangan".Rajawali Pers.
- Lestari, Nicia, Jesselin Chandra, Venessa, and Darwin. 2019. "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di BEI Periode 2012-2016." *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM) 6(1):59-63*.

- Mardiana, Mardiana, Camelia Verahastuti, and Rosita Nur. 2021. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018." *Media Ekonomi* 21(1):26. doi: 10.30595/medek.v0i0.11778.
- Maria Majesty Sihura, Romasi Lumban Gaol. 2016. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Automotif Dan Allied Product Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Reviu Akuntansi & Keuangan* 2(2):191–210.
- Nicco Ferdiansyah. 2020. "Pengaruh Margin Laba Kotor, Margin Laba Bersih, Rasio Pengembalian Aset, Dan Rasio Pengembalian Modal Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018."
- Nugraha, Billy. 2022. "Pengembangan Statistika: Implementasi Metode Regresi Linear Berganda Dengan Pengembangan Uji Asumsi Klasik."
- Olfiani, Ma'num, M. Handayani. 2019. "Pengaruh Current Ratio (CR), Total asset Turnover (TATO), dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Pertumbuhan Laba PT.Tempo Scan Pasific, Tbk periode 2008-2017." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)* 15(2):57.
- Petra, Berta Agus, Nike Apriyanti, Anatia Agusti, and Yosi Yulia. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan , Current Ratio Dan Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba." 5(2):197–214.
- Prabowo, Muhammad Sulisty. 2020. "Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Return Saham Pada Indeks LQ45 Periode 2015-2019." *Institut Agama Islam Negeri Surakarta* 1(1):1–171.
- Putri, Tyka Melinda, and Sonang Sitohang. 2019. "Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 8.
- Rahmawati, Zulfia. 2012. Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Kelapa Sawit yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Regita, Zara, Alfia Qurani, and Hendratno. 2019. "Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan." *Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi* 3(1):169–82.
- Rivandi Muhammad, Feby Oktaviani. 2022. "Pengaruh Return On Asset Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020." 2(10):3539–48.
- Rizma, F., M. Sundarta, and L. Muniroh. 2018. "Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, Return On Assets Dan Debt To Total Assets Terhadap Pertumbuhan Laba." *Prosiding Hasil Penelitian Dosen Universitas Ibn Khaldun Bogor* 229–45.

- Ruki Ambar Arum, Yuyun Wahyuni, Rida Ristiyana. 2020. "Analisis Laporan Keuangan Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan."
- Safitri, Anggi Maharani, and Mukaram. 2018. "Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi* 4(1):25–39. doi: 10.35313/jrbi.v4i1.990.
- Sari, Siti Maulidia. 2018. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di BEI." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 5(1):1–14.
- Sembiring, Yan Christin Br. 2018. "Pengaruh Total Asset Turnover Dan Inventory Turnover Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." 4(1):23–38.
- Septiyarina, Pipit. 2019. "Pengaruh Total Assets Turnover Dan Return on Assets Terhadap Pertumbuhan Laba." *Jurnal Riset Akuntansi* 11(1). doi: 10.34010/jra.v11i1.1617.
- Slamet, Yeri sutopo dan Achmad. 2017. "Statistika Inferensial."
- Sugiyono. 2014. "Metode Penelitian Manajemen".(Setiyawan (ed);3rd ed).alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2016. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D."
- Sujarweni, V. Wiratna. 2020. "Metode Penelitian Bisnis Ekonomi".Pustaka Baru Press.
- Sulastri, Lestari Putri Dyah dan Putu. 2021. "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019." (53).
- Suliyanto. 2018. "Metode Penelitian Bisnis".CV Andi Offset.
- Sunaryadi, Bayu. 2019. "Pengaruh Return On Asset, Dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba (Survey Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)." 1–7.
- Vijaya, Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi dan Diota Prameswari. 2018. "Investasi Dan Pasar Modal Indonesia."
- Widiyanti, Marlina. 2019. "Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45 Marlina." 7(3):545–54.
- Yuliana Sari Aisyah. 2021. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016 - 2020."

**Jurnal Mahasiswa**

**Vol.4, No.3 September 2022**

e-ISSN: 2962-2891; p-ISSN: 2962-2883, Hal 141-153